

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dalam pengumpulan datanya menggunakan kata-kata atau gambar-gambar, bukan berupa angka-angka. Data dalam penelitian kualitatif dihasilkan dari wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain sebagainya. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang berusaha memecahkan masalah yang ada berdasarkan data-data, jadi peneliti menyajikan data, menganalisis data dan menginterpretasikannya. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif yaitu untuk menjelaskan aspek yang sesuai dengan kejadian yang diamati dan menjelaskan karakteristik kejadian atau masalah yang ada.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* *dansnowbal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah waktu dan tempat penelitian dimana kegiatan penelitian ini dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah MI NU Nurul Huda yang terletak di Desa Banget Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret- April tahun 2020.

Alasan dipilihnya MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus adalah peneliti memilih lokasi tersebut dengan alasan dapat memperoleh data-data yang akurat dan lengkap, sehingga dapat

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

menjawab permasalahan dari penelitian ini. Selain itu juga atas pertimbangan ketersediaan sumber daya yang meliputi waktu dan jarak yang ditempuh. Hal tersebut akan mempermudah peneliti untuk menjalankan suatu proses penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu individu atau kelompok yang dijadikan sumber data oleh peneliti. Selain peneliti, subyek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru kelas VI dan guru kelas III MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.² Data merupakan hal yang sangat esensial untuk memecahkan permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab masalah. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Adapun yang dimaksud peneliti mengenai sumber data primer atau sumber pertama ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Sumber Data Primer atau Sumber Pertama

NO	Sumber Data	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1 Orang
2	Kepala Tata Usaha	1 Orang
3	Guru/Tenaga Pendidik	14 Orang

b. Sumber data skunder

Sumber data skunder yaitu sumber data tambahan yang menurut peneliti dapat menunjang data pokok. Sumber tambahan ini diperoleh dari pihak-pihak atau dokumen-dokumen di luar sumber pokok. Data-data ini dikumpulkan oleh peneliti yang kiranya mampu menunjang informasi dari sumber utama, yaitu beberapa buku-buku, karya tulis, dokumen-dokumen, atau informasi lain yang secara tidak langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai

² Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2013),44.

wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³ Untuk mengumpulkan data yang valid dan objektif, dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, interview (wawancara), metode dokumentasi.

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi objek alam yang lain. Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁴

Observasi (pengamatan) ini diperoleh dari gambaran data mengenai upaya kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru di MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

Ada dua jenis observasi yang biasa digunakan oleh para peneliti yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipan adalah jika orang yang mengadakan observasi (observer) turut ambil bagian dalam kehidupan orang yang diteliti. Sedangkan observasi non partisipan adalah observer berpura-pura ikut dalam kehidupan yang diobservasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi non partisipan dimana peneliti berpura-pura ikut dalam kehidupan yang diobservasi. Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

⁴ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, 213.

2. Wawancara

Teknik wawancara atau interview merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan informan. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih secara bertatap muka dengan mendengarkan secara langsung informasi.⁵

Dilihat dari sifat atau teknik pelaksanaannya, maka interview dapat dibagi menjadi tiga yaitu:

- Interview terpimpin adalah wawancara yang menggunakan pokok-pokok masalah yang diteliti
- Interview tak terpimpinan (bebas) adalah proses wawancara dimana interview tidak sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok dari focus penelitian dan interview.
- Interview bebas terpimpin adalah kombinasi keduanya, pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi.

Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, penulis menggunakan jenis interview bebas terpimpin, artinya yang menginterview memberikan kebebasan kepada orang yang diinterview untuk memberikan tanggapan atau jawabannya dan pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti.

Metode ini penulis gunakan untuk mewawancarai langsung Kepala Madrasah berkenaan dengan upayanya sebagai supervisor dalam mengembangkan kompetensi pedagogic guru serta berkenaan dengan kondisi objektif sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara mencari data mengenai hal-hal yang bersifat dokumen terhadap alokasi penelitian antara lain seperti absen kelas, kompetensi guru yang ada disekolah tersebut. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, foto, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁶

Jadi dokumentasi merupakan salah satu cara untuk

⁵ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, 83.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 201.

menghimpun data mengenai hal-hal tertentu, melalui catatan-catatan, dokumen yang disusun oleh suatu instansi atau organisasi-organisasi tertentu. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan tentang keadaan objektif di MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus seperti:

- a. Sejarah berdirinya madrasah
- b. Keadaan peserta didik
- c. Keadaan guru
- d. Keadaan aktivitas belajar mengajar
- e. Keadaan sarana prasarana
- f. Prestasi belajar peserta didik

F. Pengujian Keabsahan Data

Agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan maka dikembangkan tata cara untuk mempertanggungjawabkan keabsahan hasil penelitian, karena tidak mungkin melakukan pengecekan terhadap instrument penelitian yang diperankan oleh peneliti itu sendiri, maka yang akan diperiksa adalah keabsahan datanya.

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁷ Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian terhadap berbagai macam cara, cara yang dilakukan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁸

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁹ Untuk menguji kredibilitas data

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2009), 270.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 372.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 373.

tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kebawahannya yang dipimpin, keatasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerja sama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategoriskan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.¹⁰

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹¹

Pada penelitian ini, uji kredibilitas data hasil penelitian dilakukan dengan triangulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada subjek penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 373- 374.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 374.

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam menganalisa data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses analisis untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹²

2. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.¹³ Dengan penyajian seperti itu diharapkan informasi tertata dengan baik dan benar menjadi bentuk yang padat dan mudah dipahami untuk menarik sebuah kesimpulan.

3. Verifikasi data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, makakesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah upaya mengkonstruksi dan menafsirkan data untuk menggambarkan secara mendalam dan untuk mengenai masalah yang diteliti. Setelah data hasil penelitian terkumpul selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan data yang bersifat kualitatif yang dapat diartikan “metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dalam penarikan kesimpulan dilakukan dengan berfikir

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 338.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 341.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 345.

induktif, yaitu kesimpulan yang ditarik atas dasar data empiris setelah sebelumnya dilakukan verifikasi data.¹⁵ Dengan kata lain, dalam metode penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertulis.



¹⁵ Nana Sudjana, *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah, Makalah, Skripsi, Tesis, Disertas*, (Bandung: SinarBaru Algensindo Offset, 1999), 86.